



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BELAJAR
KOOPERATIF LEARNING TEKNIK JIGSAW
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SMP NEGERI 1 SUSUKAN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh :

T A R W A D I

NIM. 07410113

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)SYEKH NURJATI
CIREBON**

2012 M/ 1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

T A R W A D I : “Pengaruh Penerapan Setrategi Belajar Kooperatif Learning Terhadap Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Susukan Kabupaten Cirebon”

Setrategi Belajar /Metode adalah salah satu cara yang dilakukan agar suatu tujuan pendidikan dapat tercapai. Namun dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Susukan penggunaan metode yang sering dilakukan guru masih bersifat konvensional. Sehingga mempengaruhi minat belajar siswa. Sehingga Siswa terlihat bosan, malas, dan kurang antusias dalam belajar. Oleh karenanya peneliti berusaha mencoba menerapkan metode kooperatif teknik jigsaw untuk mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk; 1) Memperoleh data mengenai bagaimana proses kegiatan pembelajaran PAI di SMPN I Susukan. 2) Memperoleh data mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN I Susukan. 3) Memperoleh data tentang pengaruh penerapan kooperatif learning teknik jigsaw terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMPN I Susukan.

Penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwa penerapan setrategi belajar kooperatif learning teknik jigsaw merupakan salah satu metode dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penerapan metode kooperatif learning teknik jigsaw hendaknya diterapkan secara proporsional dan dipersiapkan dengan matang. Secara umum metode kooperatif learning dalam penerapannya menuntut tanggung jawab siswa untuk terlibat langsung secara aktif.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan empirik kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket, dan studi dokumentasi. Sementara untuk teknik pengolahan data menggunakan rumus prosentase dan analisis korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan strategi kooperatif learning teknik jigsaw dalam pembelajaran PAI di SMPN I Susukan menunjukkan angka prosentase sebesar 81%. Artinya penerapan metode pembelajaran kooperatif teknik jigsaw dalam pembelajaran PAI di SMPN I Susukan secara empirik tergolong dalam kriteria baik Sekali. Minat Belajar siswa dalam pembelajaran PAI Di SMPN I Susukan menunjukkan angka prosentase sebesar 82,%. Artinya Minat Belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMPN I Susukan secara empirik tergolong dalam kriteria baik sekali. Pengaruh antara penerapan strategi belajar kooperatif learning teknik jigsaw dengan minat belajar siswa di SMPN I Susukan diperlihatkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,601 yang berarti cukup, yaitu berada pada interval 0,40-0,60. Angka tersebut menunjukkan signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan uji korelasi diketahui harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,156 > 1,671$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Diperoleh juga indeks determinasi sebesar 36,1% Artinya 36,1% minat belajar siswa ditentukan oleh faktor penerapan metode kooperatif teknik jigsaw dan 63,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Faktor lainnya ini berasal dari motivasi internal siswa dan motivasi eksternal dari lingkungan dan keluarganya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ pengaruh penerapan Strategi belajar kooperatif learning teknik jigsaw terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di sekolah menengah pertama (SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon) Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarganya, para sahabatnya dan kepada kita selaku umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak-pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. H. Saefudin Zuhri, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak DR. H. Farihin Nur M,pd selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Iwan ,M.Ag selaku Dosen Pembimbing II
6. Bapak/Ibu Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Pembina mata kuliah
7. Bapak H. Jayani S.pd. M.M selaku kepala SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.
8. Bapak H. Nana Supriyatna,S.Pd selaku Wakasek Kurikulum SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Ibu Dra. Hj. Mas'adah, selaku guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.
10. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan do'anya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi.

Dengan ketulusan hati ini penulis berDo'a semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Kekurangan dan kelemahan milik manusia kesempurnaan hanyalah milik Allah Dengan ini Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini terdapat Kekurangan dan kekeliruan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Segala bentuk kesalahan apapun dalam penulisan skripsi sepeuhnya tanggung jawab penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini, semoga dapat memberi sumbangan pemikiran dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 09 Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran	7
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Langkah- Langkah Penelitian	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG STRATEGI BELAJAR KOOPERATIF LEARNING TEKNIK JIGSAW DAN MINAT BELAJAR	
A. Pengertian Dan Penggunaan Kooperatif Learning Teknik Jigsaw Dalam Proses Belajar Mengajar	18
B. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Jigsaw .	25
C. Kelebihan Dan Kekurangan Kooperatif Learning Teknik Jigsaw	28
D. Pengertian Minat Belajar	29
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	31
F. Hubungan Antara Kooperatif Learning Teknik Jigsaw Dengan Minat Belajar Siswa	33



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	35
B. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian.....	36
C. Keadaan Guru TU dan Siswa.....	37
D. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Susukan.....	43
E. Kegiatan Belajar Mengajar.....	44
F. Keadaan Sarana Dan Fasilitas.....	46

BAB IV PENGARUH STRATEGI BELAJAR KOOPERATIF LEARNING

TEKNIK JIGSAW TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

A. Penerapan Kooperatif Learning Teknik Jigsaw dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	50
B. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Susukan	59
C. Pengaruh Penerapan Kooperatif Learning Teknik Jigsaw Terhadap Minat Belajar Siswa.	68
D. Pembuktian Hipotesis	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Halaman
Urut	Tabel		
1	Tabel 1	Interpr bestasi Nilai Product Moment	16
2	Tabel 2	Jadwal Kegiatan Penelitian	35
3	Tabel 3	Keadaan Guru SMP Negeri 1 Susukan	38
4	Tabel 4	Keadaan TU SMP Negeri 1 Susukan	40
5	Tabel 5	Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Susukan	42
6	Tabel 6	Jumlah Gedung SMP Negeri 1 Susukan	46
7	Tabel 7	Perlengkapan TU SMP Negeri 1 Susukan	49
8	Tabel 8	Sebelum Belajar Guru Melakukan Apersepsi Dan Menjelaskan Aturan Kerja Kelompok	52
9	Tabel 9	Guru Membagi Siswa Dalam 4 Kelompok Atau Lebih Dan Diberi Nomer Urut Anggotanya	52
10	Tabel 10	Guru Membagi Siswa Kedalam Kelompok Ahli Yang Bernomer Urut Sama	53
11	Tabel 11	Guru Membagi Sub Bahasan Yang Berbeda Untuk Tiap Kelompok	53
12	Tabel 12	Dalam Kelompok Diskusi Semua Siswa Harus Memahami Materi Yang Sudah Di Tugaskan Guru	54
13	Tabel 13	Berdiskusi Dengan Kelompok Lain Dalam Belajar	54
14	Tabel 14	Bertanya Jika Penjelasan Kelompok Lain Kurang Jelas	55
15	Tabel 15	Melaporkan Hasil Diskusi Kelompok Ke Kelompok Yang Lain	55
16	Tabel 16	Guru memberi tes terhadap siswa tentang materi yang dibahas bersama sebelumnya	56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

17	Tabel 17	Setelah Adanya Tes Guru Melakukan Perhitungan Skor Untuk Mengetahui Nilai Kelompok Yang Paling Tinggi	56
18	Tabel 18	Rekapitulasi Prosentase Hasil Angket Tentang Penerapan Metode Kooperatif Teknik Jigsaw	57
19	Tabel 19	Perolehan Nilai Angket Variabel X (Penerapan Metode Kooperatif Teknik Jigsaw)	58
20	Tabel 20	Dalam Pembelajaran Guru Menekankan Kepada Siswa Untuk Bersaing Dengan Murid Lain	61
21	Tabel 21	Siswa Membaca Buku Referensi PAI Dalam Pembelajaran	61
22	Tabel 22	Guru Menggunakan Metode Kelompok Dalam Pembelajaran	62
23	Tabel 23	Metode Belajar Kelompok Efektif Dalam Pembelajaran PAI	62
24	Tabel 24	Sebelum Pembelajaran PAI Siswa Sudah Mempelajari Materi PAI dengan Baik	63
25	Tabel 25	Dengan Belajar Kelompok Siswa Lebih Semangat	63
26	Tabel 26	Dengan belajar kelompok siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih	64
27	Tabel 27	Belajar Kelompok Dapat Melatih Daya Kritis Siswa	64
28	Tabel 28	Dengan Belajar Kelompok Siswa Dapat Melatih Sifat Kerja Sama	65
29	Tabel 29	Dengan Belajar Kelompok Siswa Mendapatkan Suasana Baru Dalam Belajar	65
30	Tabel 30	Rekapitulasi prosentase hasil angket tentang minat belajar siswa	66
31	Tabel 31	Perolehan nilai angket variabel Y (minat belajar siswa)	67
32	Tabel 32	Angka indeks korelasi variabel X dan variabel Y	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak dipenuhi dan dilaksanakan demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Pendidikan berlangsung terus menerus sepanjang kehidupan manusia, yang senantiasa beriringan dengan perkembangan zaman, oleh karenanya masalah pendidikan tidak akan pernah selesai, terutama masalah pendidikan agama yang sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana ditegaskan oleh Mahfud Shalahuddin (2002 : 9) bahwa pendidikan agama pada hakekatnya adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran agama islam supaya kelak menjadi manusia yang cakap dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang diridloi Allah SWT. Sehingga tercipta kebahagiaan dunia dan akherat.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2003 : 10) bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Sehingga kualitas sumberdaya manusia sangat ditentukan oleh pendidikan, karena didalamnya terdapat bimbingan dan pengarahan dari seorang pendidik. Pendidikan merupakan suatu proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai kebutuhan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada anak didik dengan menggunakan metode-metode tertentu dalam penyampaian materi untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Sebagaimana ditegaskan oleh Roestiyah (2001 : 11), bahwa didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasa disebut dengan metode mengajar.

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan metode ini diharapkan timbulnya suatu interaksi edukatif yaitu dimana seorang guru berperan sebagai pembimbing atau penggerak, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. (Nana Sudjana, 2002 : 76). Sehingga peran guru dalam berlangsungnya proses pembelajaran sangat berperan penting, apalagi dalam meningkatkan proses belajar siswa.

Pengajaran tradisional yang menggunakan metode ceramah biasanya menghasilkan siswa yang pasif dan sangat tergantung pada guru sebagai satu-satunya sumber ilmu. Walaupun guru sudah berupaya mengaktifkan siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok atau diskusi kelas, tetapi hasilnya tidak seperti yang diharapkan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam menghadapi tuntutan masa depan yang penuh tantangan dan perubahan, telah banyak dikembangkan berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran yang dipandang cukup komprehensif yang dikembangkan oleh Ernest Chang dan Don Simppson dengan nama “ *The Circle of Learning : Individual and Group Process*”. Model ini merupakan pengembangan dari model pembelajaran tradisional yang lebih banyak menekankan pada tanggung jawab individual dalam proses pembelajaran. Menurut model ini, pembelajaran dapat berlangsung tidak hanya tanggungjawab individual, akan tetapi dapat dalam bentuk kolaboratif melalui proses kehidupan kelompok. Dalam model ini, pembelajaran dilakukan dalam bentuk kolaboratif/kooperatif yaitu kerjasama yang saling membantu antar siswa dalam bentuk tim. (Mohamad Surya, 2004 : 57).

Menurut Slavin dan Madden dalam hasil penelitiannya tentang “ *School Practices that Improve Race Relation*” menyatakan bahwa keuntungan pembelajaran kooperatif ternyata menghasilkan prestasi akademik yang lebih tinggi untuk seluruh siswa bila dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran yang lain. Disamping itu, selain mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk melakukan hubungan sosial juga mampu meningkatkan rasa percaya diri serta mampu mengembangkan saling percaya terhadap sesamanya baik secara individual maupun berkelompok, sekaligus pemenuhan rasa menerima dan diterima orang lain. (Linda Campbelldkk, 2006 : 177).

Pembelajaran kooperatif dalam pelaksanaannya mempunyai beberapa strategi atau teknik-teknik pembelajaran, diantaranya mencari pasangan (*make match*),

bertukar pasangan, berpikir-berpasangan-berempat (*Think-Pair-Share*), berkirim salam dan soal, kepala bernomer (*Number Heads*), kepala bernomer terstruktur, dua tinggal dua tamu (*Two Stay Two Stray*), keliling kelompok, kancing gemerincing, keliling kelas, lingkaran kecil lingkaran besar (*Inside- Outside Circle*), tari bambu, jigsaw, dan bercerita berpasangan (*paired storytelling*). Anita Lie, (2005 : 55)

Dalam proses pelaksanaan model pembelajaran kooperatif learning seorang guru bisa memilih teknik mana yang cocok untuk diterapkan dikelas dan juga bisa memodifikasi dari beberapa teknik-teknik pembelajaran diatas. jigsaw merupakan salah satu dari teknik-teknik pembelajaran kooperatif yang didalamnya memberikan kesempatan kepada siswa seluas-luasnya untuk saling bekerja sama serta aktif belajar didalam kelas, sehingga siswa tidak pasif hanya menjadi pendengar.

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan di SMPN 1 Susukan Kabupaten Cirebon, tepatnya pada siswa kelas VIII. dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain seperti B. Inggris dan B. Indonesia, dikarenakan beberapa faktor, salah satu indikator rendahnya minat adalah penggunaan metode, sebenarnya guru sudah menerapkan beberapa metode dalam mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti ceramah, tanya jawab, serta demonstrasi, akan tetapi penggunaan metode tersebut dirasa kurang efektif sehingga kurang berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa, indikator lainnya adalah partisipasi siswa dalam berlangsungnya kegiatan belajar





mengajar yang kurang proaktif, serta perilaku siswa dalam proses belajar terlihat pasif terbukti pada saat kegiatan belajar di kelas berlangsung terlihat ada siswa yang mengantuk mengobrol sendiri dengan temannya dan tidak fokus pada materi yang disampaikan oleh guru yang menerangkan di depan, selain itu indikator rendahnya minat belajar siswa, terlihat dari rendahnya prestasi siswa dengan nilai rata-rata pada mata pelajaran PAI yang hanya 65 dibandingkan dengan nilai rata-rata B.Indonesia yang mencapai 80 dan B.Ingggris 78.

Dari fenomena tersebut yang terjadi di SMP Negeri 1 Susukan kabupaten Cirebon, tepatnya pada siswa kelas VIII, penulis mencoba meneliti tentang *“pengaruh penerapan strategi belajar kooperatif learning teknik jigsaw terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Susukan Kabupaten Cirebon”*.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian skripsi ini, penulis membagi dalam tiga bagian, yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penyusunanpenulisan skripsi ini adalah Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Pendekatan Penelitian

pendekatan penelitian dalam sekripsi ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berusaha memilih variabel yang dijadikan obyek penelitian dan

berusaha menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2007: 13) .

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian skripsi ini bersifat korelasional, yakni menguji pengaruh penerapan setrategi belajar kooperatif lierning teknik jigsaw terhadap minat belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, peneliti hanya menitik beratkan pada variabel- variabel sebagai berikut:

- a. Yang termasuk kedalam penggunaan strategi belajar kooperatif learning tehknik jigsaw yaitu keahlian guru dalam menggunakan metode kooperatif learning tehknik jigsaw sebagai alat peningkatan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Yang termasuk kedalam minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi kedisiplinan, kehadiran, dan keaktifan.

3. Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan tersebut peneliti merumuskan tiga pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Susukan?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana pengaruh penerapan strategi belajar kooperatif learning teknik



jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data mengenai bagaimana proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Susukan.
2. Untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Susukan.
3. Untuk Memperoleh data mengenai pemilihan strategi belajar kooperatif learning teknik jigsaw oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon

D. Kerangka Pemikiran

Proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Memiliki tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga, dimana tolak ukur keberhasilan tersebut ditentukan dengan tercapai tidaknya tujuan yang telah ditentukan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi serta menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah alat untuk menyampaikan materi pelajaran, yang dikenal dengan metode pengajaran.

Dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW, dapat ditentukan berbagai metode pendidikan yang menyentuh perasaan, mendidik jiwa dan membangkitkan semangat. Metode tersebut mampu untuk membuka hati umat manusia agar dapat menerima petunjuk illahi dan kebudayaan Islam, disamping mengokohkan kedudukan mereka dimuka bumi dalam masa yang sangat panjang, suatu



kedudukan yang belum pernah ada oleh umat-umat lain dimuka bumi.
Abdurrohman Al-Nahlawidkk (2001 : 283)

Minat memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain minat merupakan syarat mutlak yang harus ada pada diri siswa yang berfungsi sebagai penggerak dan akan memberikan kekuatan bagi siswa untuk merespon secara baik terhadap apa yang dipelajari. Winkel (2000 : 150) mengemukakan bahwa minat belajar memegang peranan yang penting dalam memberikan gairah atau energi yang banyak dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak mempunyai arti sama sekali. Oleh sebab itu pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu objek pasti harus ada lebih dahulu daripada minat terhadap orang atau objek tersebut. Whiterington (1985 :135). Jika seorang individu tidak mempunyai minat yang besar terhadap suatu pelajaran, maka iaTakan berhasil dengan baik dalam mempelajari pelajaran tersebut.

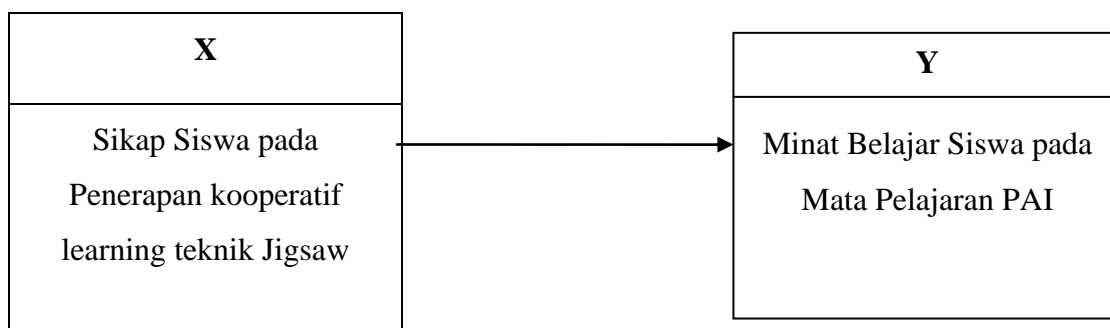
Secara umum metode kooperatif learning dalam pembelajaran menuntut tanggung jawab siswa untuk terlibat langsung secara aktif dalam memahami suatu persoalan. Dalam kerja kelompok, perhatian siswa satu sama lain akan semakin tinggi, mereka akan cenderung untuk menghargai gagasan temannya, dan mereka akan terdorong lebih keras belajar untuk bisa menyampikan materi kepada temannya. Dengan demikian akan lebih meningkatkan kreativitas dan minat siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Seseorang termotivasi karena adanya dorongan yang diawali dengan adanya sikap positif terhadap suatu objek. Dalam hal ini objek yang dimaksud adalah penggunaan metode kooperatif teknik jigsaw. Jika siswa bersikap positif terhadap penggunaan metode kooperatif jigsaw, maka minat belajar siswa akan semakin tinggi, tetapi sebaliknya apabila sikap siswa negative maka minat belajar mereka akan merendah.

Dalam penelitian ini indikator yang dipergunakan adalah: pengelompokan siswa, pemberian tugas, materi/membaca, diskusi kelompok atau laporan kelompok, tes, perhitungan skor kelompok. Sedangkan untuk variabel minat siswa bidang studi PAI indikatornya agar dapat bersaing, agar penerimaan materi lebih baik, semangat dalam mengikuti pelajaran, dorongan untuk mendapat pengetahuan yang lebih, berlatih kritis dan kerjasama dalam suasana baru dalam belajar. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dikatakan sebagai dugaan sementara yang kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah. Arikunto (2006 : 71) menyatakan, Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan belum relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2008 : 96). Hipotesis juga menjadi kendali bagi seorang peneliti agar arah penelitiannya berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menyusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha = “Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan penerapan setrategibelajar kooperatif learning teknik jigsaw dengan tinggi rendahnya minat belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)”.

Ho = “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan penerapan setrategi belajar kooperatif learning teknik jigsaw dengan tinggi rendahnya minat belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)”.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Susukan Siswa kelas VIII Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon.

2. Sumber Data



a. Data Teoritik

Data teoritik diperoleh dari buku-buku dan bacaan yang berhubungan dengan penelitian ini untuk dijadikan sumber rujukan.

b. Data Empirik

Data empirik diperoleh melalui terjun langsung ke lapangan yaitu siswa kelas VIII SMPN 1 Susukan Kabupaten Cirebon, dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Arikunto (2006:130) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Senada dengan pernyataan tersebut Sugiyono (2010:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2011-2012 M yang berjumlah 345 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Nazir, 2003: 127). Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2010 : 118) yang menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 134) apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.





Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon Yang berjumlah 345 siswa. Sampel diambil secara acakrandom sebanyak $20\% = 69$ siswa.

4. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti sebagai berikut;

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2010:203) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Sejalan dengan pendapat diatas Riduwan (2008:57) mengemukakan bahwa ''Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan''. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap semua pihak yang berhubungan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan penulis ditunjukkan pada siswa, guru, Kepala Sekolah, dan tenaga staf Tata Usaha.

2. Wawancara

Menurut Riduwan (2008 : 56) mengemukakan bahwa ''Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya''. Sejalan dengan pendapat di atas Suharsimi (2006 : 154) mengemukakan bahwa ''Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*)''. Penulis melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, staf TU dan orang-orang terkait lainnya

mengenai keadaan sarana dan prasarana, sejarah singkat berdirinya dan letak geografis SMPN 1 Susukan Kabupaten Cirebon.

3. Angket

Angket (*kuesioner*) adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Zuriah, 2006:182). Adapun tujuan penggunaan kuesioner yaitu:

1) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan 2) memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi, 2006:151).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berstruktur yang memiliki jawaban tertutup. Hal ini diwujudkan agar didapat data konkrit, sistematis dan logis. Angket disebarakan kepada 69 orang siswa kelas VIII setelah ada izin dari Kepala Sekolah.

4. Studi Kepustakaan

yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat teoritik dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

5. Studi Dokumentasi

yaitu menginventarisir data-data dan dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti catatan guru, buku nilai, papan data statistik, keadaan siswa catatan organisasi dan lain-lain.



5. Teknik Analisa Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui dua pendekatan yaitu untuk data yang sifatnya kualitatif dan data yang sifatnya kuantitatif. Penulis menggunakan pendekatan logika dan untuk data yang sifatnya kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan presentase yaitu:

1. Skala Persentase

Untuk mendeskripsikan data yang berupa angket tentang Penerapan strategi belajar kooperatif learning teknik jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa, penulis mempergunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah responden yang menjawab

N = Jumlah sampel

100% = Bilangan tetap

Dengan klasifikasi sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
90% - 99%	: Hampir seluruhnya
61% - 89%	: Sebagian besar
51% - 60%	: Lebih dari setengah
50%	: Setengahnya
40% - 49%	: Hampir setengah
10% - 39%	: Sebagian kecil





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1% - 9% : Sedikit sekali

0% : Tidak ada sama sekali (Wachyudin syach :1990 : 61)

Untuk menafsirkan hasilnya, penulis berpedoman pada kriteria sebagai berikut:

Penafsiran nilai prosentase

A = Baik Sekali = berkisar antara 81% - 100%

B = Baik = berkisar antara 61% - 80%

C = Cukup = berkisar antara 41% - 61%

D = Kurang = berkisar antara 21% - 40%

E = Kurang sekali = berkisar antara 0% - 20%

2. Rumus korelasi product moment

Sedangkan untuk mengetahui koreksi dari masing-masing variabel penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagaimana di tulis Arikunto (2006 : 274) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indek korelasi “r” product moment

N = Jumlah Siswa

$\sum XY$ = Jumlah dari produk x dan y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Harga korelasi yang diperoleh dari perhitungan data antara variabel X dan variabel Y secara kualitatif dengan interpretasi nilai r sebagaimana ditulis Suharsimi Arikunto (2006 : 276) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 s.d 1,000	Tinggi
Antara 0,600 s.d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s.d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s.d 0,400	Rendah
Antara 0,000 s.d 0,200	Sangat rendah(Tak berkorelasi)

3. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya adalah signifikansi atau uji t yang berfungsi untuk mencari pengaruh penerapan strategi belajar kooperatif learning teknik jigsaw (variabel x) terhadap minat belajar siswa (variabel y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$



Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden (Riduan, 2008:98)

4. Diterminan

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan. Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100% yaitu dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KD= nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. 2003. *Pesikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Anshari, Hafi. 1983. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Sebuah Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Saeful dan Zain Aswan. 2003. *Setrategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Citra.
- Chaniago, YS Amran. 2002. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dafid, Sears. 2003. *Psikologi Sosial*. Edisi Lima Jilid Ke Dua. Jakarta : Erlangga.
- Drazat, Zakiya dkk,. 2008. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta Bumi Aksara.
- Hasibuan, JJ. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hilda, Karli dkk,. 2002. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Model-Model Pembelajaran*. Bandung.
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung : ALPFA BETA.
- Jaini, Hisyam. 2002. *Setrategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. yogyakarta : CTSD.
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative learning*. Jakarta : PT. Gasindo.
- Muktar dan Martinis yamin. 2005. *Kompetensi Strategi Pembelajaran Berbasis*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Prastya, Joko Tri dan Abu Ahmad. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Bahari.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Purwanto, Ngalm. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Bulan Bintang.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Kalam Mulia
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar statistik*. Bandung : ALPFA BETA.
- Roestiyah. 2001. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sadbudy, Endang Rahayu & I Made Nuryata. 2010. *Pembelajaran Masa Kini*. Jakarta: Sekarmita.
- Sadulloh, Uyoh. 2008. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syah,Muhibbin.2003. *psikologi belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Silberman, L. Melvin. 2011. *Active learning 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung : Nusa Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta Karya.
- Sudidjono, Annas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian pendidikan kualitatif,kuantitatif dan KD*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Syahidin. 2001. *Metodelogi Pengajaran Al-qur'an*. Jakarta : Misaka Gajali.
- Wijaya, Cece. 1994. *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Witherington, H.Cri.. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Winkel. 2001. *Psikologi pengajaran*. Jakarta : Grasindo
- Zuriyah, Nurul. 2006. *Metode penelitian sosial dan pendidikan: teori aplikas*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.